

**PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF PADA  
MAHASISWA YANG MENGALAMI  
*FATHERLESS***

**KARYA TULIS ILMIAH**



**FANNIA RAHMASARI NURFUADI**

**10121028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF PADA  
MAHASISWA YANG MENGALAMI  
*FATHERLESS***

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**



**FANNIA RAHMASARI NURFUADI**

**10121028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Terapi Afiriasi Positif Pada Mahasiswa Yang Mengalami *Fatherless***

**Fannia Rahmasari Nurfuadi**

Program Studi D III Keperawatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Pendahuluan: Maraknya kasus *fatherless* tengah menjadi sorotan dalam masalah keluarga di dunia. Indonesia sebagai negara dengan jumlah keluarga *fatherless* terbanyak urutan ke tiga di dunia. Permasalahan tersebut dapat diatasi cara terapi afiriasi positif. Tujuan: Untuk mengetahui gambaran penerapan terapi afiriasi positif pada klien yang mengalami *fatherless*. Metode Penelitian: menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan satudi kasus. Subyek penelitian sebanyak 3 responden dengan lama penelitian 4 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner skala *fatherless*, kuesioner dampak *fatherless*, SOP terapi afiriasi positif dan lembar observasi. Hasil Penelitian: Hasil penelitian setelah dilakukan terapi afiriasi positif terdapat penurunan perilaku agresi pada semua subyek dikategori sedang dan ringan. Kesimpulan: Terapi afiriasi positif terbukti dapat menurunkan perilaku agresi akibat dampak *fatherless*. Saran: Untuk para subyek hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi mereka untuk lebih berfikir positif kedepannya.

Kata Kunci : Afiriasi positif, *Fatherless*, Dampak *fatherless*

## ***ABSTRACT***

*Background: The rise in cases of fatherlessness is becoming a spotlight on family problems in the world. Indonesia is the country with the third highest number of fatherless families in the world.. This problem can be overcome using positive affirmation therapy. Objective: To find out an overview of the application of positive affirmation therapy to clients who experience fatherlessness. Research Method: using a descriptive design with a single case study approach. The research subjects were 3 respondents with a research duration of 4 meetings. The instruments used were the fatherless scale questionnaire, fatherless impact questionnaire, positive affirmation therapy SOP and observation sheet. Research Results: The results of the research after positive affirmation therapy showed a decrease in aggressive behavior in all subjects in the moderate and mild categories. Conclusion: Positive affirmation therapy has been proven to reduce aggressive behavior due to the impact of fatherlessness. Suggestion: For the subjects, the results of this research should be an illustration for them to think more positively in the future.*

*Keywords : Positive Affirmations, Fatherless, Impact of fatherlessness*